

Kondektur Bus Damri di Lampung Ditusuk Pengemudi Pajero, Pelaku Seorang Pengusaha

Category: Hukum

written by Redaksi | 12/02/2025



ORINEWS.id – Seorang pengemudi mobil Pajero berwarna putih diduga menganiaya sopir dan kondektur bus Damri di SPBU Nunyai Rajabasa, Lampung, Minggu (9/2/2025) pukul 16.00 WIB.

Dalam rekaman video yang beredar, seorang pengemudi Pajero kedapatan menerobos antrean saat mengisi bahan bakar minyak (BBM).

Hal ini memicu perselisihan antara pengemudi Pajero dengan sopir dan kondektur bus Damri.

Cekcok pun berujung pada aksi kekerasan, di mana pengemudi Pajero memukul sopir bus Damri.

Tak berhenti di situ, pelaku kemudian mengeluarkan sebilah pisau dari pinggangnya dan menusuk kondektur bus Damri.

Beberapa orang di lokasi berusaha meleraikan keributan tersebut, namun setelah insiden terjadi, pelaku langsung melarikan diri dengan kendaraannya.

Akibat kejadian tersebut, sopir Damri atas nama Harjulian menderita luka lebam di wajah.

Sedangkan, kondektur bus Damri atas nama Arif Hakim mengalami 8 luka tusukan di tangan dan 2 luka di dada.

Manager Usaha Damri Lampung Rianto Silitonga membenarkan peristiwa penusukan tersebut.

“Pelaku diduga pengusaha menggunakan Mitsubishi Pajero,” kata Manajer Usaha Damri Lampung Rianto Silitonga saat diwawancarai Tribun Lampung via telepon Whatsapp, Senin (10/2/2025).

Terlapor pengemudi Pajero diduga melakukan pemukulan terhadap sopir bernama Harjulian dan kondektur Arif Hakim.

Pihaknya pun langsung membuat laporan polisi atas peristiwa tersebut.

“Kami sudah melakukan pelaporan dan juga visum, diharapkan segera pelaku ditangkap,” ujarnya.

Pelaku berinisial J (56), warga Desa Negara Ratu, Kecamatan Pubian, Lampung, berhasil diamankan oleh pihak kepolisian.

Pria yang berprofesi wiraswasta itu kini ditahan di Polresta Bandar Lampung.

Hal ini dibenarkan oleh Kabid Humas Polda Lampung Kombes Pol Yuni Iswandari pada Selasa (11/2/2025) malam.

Dikutip dari TribunLampung.co.id, Kombes Pol Yuni Iswandari mengatakan saat ini penyidik sedang mendalami motif pelaku melakukan penganiayaan terhadap kedua korban.

Pihaknya juga telah mengamankan barang bukti berupa senjata tajam yang digunakan pelaku untuk menikam kondektur Damri Lampung.[source:*tribunnews*]